

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
(*Survey pada Industri Besar dan Sedang di Kota Pekanbaru*)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
IQBAL MELDI
2003/42690**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN *LOCUS OF CONTROL*
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
(*Survey pada Industri Besar dan Sedang di Kota Pekanbaru*)**

Nama : Iqbal Meldi
BP / NIM : 2003/ 42690
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Oktober 2009

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Lili Anita, SE. M.Si. Akt
NIP. 19710303 199802 2 001

Sany Dwita, SE. M.Si. Akt
NIP. 19800103 200212 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

***Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang***

Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan *Locus of Control* terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Survey pada Industri Besar dan Sedang di Kota Pekanbaru)

Nama : Iqbal Meldi

Nim/BP : 42690/2003

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2009

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Lili Anita, SE, M.Si, Ak	1._____
2.	Sekretaris	Sany Dwita, SE, M.Si, Ak	2._____
3.	Anggota	Nelvirita, SE, M.Si, Ak	3._____
4.	Anggota	Charoline Cheisvianny, SE, M.Ak	4._____

ABSTRAK

Iqbal Meldi 2003/42690 : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan *Locus of Control* Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Survey Pada Industri Besar dan Sedang di Kota Pekanbaru), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2009

Pembimbing I : Lili Anita, SE, M.Si, Ak
II : Sany Dwita, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi. 2. Pengaruh *locus of control* terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari manajer yang ada di Kota Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah industri besar dan sedang di Kota Pekanbaru, dan seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Dengan responden manajer level atas perusahaan yang diteliti. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan untuk uji hipotesis digunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi, dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$ ($3,891 > 2,037$), berarti hipotesis 1 diterima. 2. *Locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi, dengan nilai Sig $0,033 < 0,05$ ($2,227 > 2,037$), berarti hipotesis 2 diterima.

Dalam penelitian ini disarankan: 1. Peningkatan pengetahuan akuntansi manajer karena informasi akuntansi sangat diperlukan dalam mengelola usaha 2. Manajer diharapkan lebih sering menggunakan informasi akuntansi dalam setiap pengambilan keputusan investasi dalam mengelola perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan *Locus of Control* terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Survey pada Industri Besar dan Sedang di Kota Pekanbaru)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Ibu Lili Anita SE, M.Si, Ak, selaku Pembimbing I, dan Ibu Sany Dwita SE, M.Si, Ak selaku Pembimbing II, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yang secara langsung maupun tidak langsung, telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Akuntansi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.

4. Seluruh manajer perusahaan besar dan sedang di Kota Pekanbaru atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Ibunda Megawati dan Ayahanda Mulyadi, serta Adinda Irsal Meldi, Ilvia Meldi, Om Zul sekeluarga, Pak Man sekeluarga, Ama Anis sekeluarga, Ama Lis Sekeluarga, Mak Dang sekeluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa angkatan 2003 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang. Terima kasih atas motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.
7. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan yang terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amien.

Padang, Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penulisan	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN	
HIPOTESIS	9
A. Kajian Teoritis	9

1. Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan	
Keputusan Investasi	9
a. Pengertian Informasi Akuntansi	9
b. Pengguna Informasi Akuntansi	10
c. Jenis-Jenis Informasi Akuntansi	11
d. Investasi	14
2. Pengetahuan Akuntansi	16
a. Konsep-Konsep Akuntansi.....	19
b. Proses Akuntansi.....	20
3. <i>Locus of Control</i>	22
a. Indikator <i>Locus of Control</i>	23
b. Jenis-Jenis <i>Locus of Control</i>	24
B. Penelitian Relevan	25
C. Hubungan Pengetahuan Akuntansi, <i>Locus of Control</i> dan	
Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan	
Keputusan Investasi	27
D. Kerangka Konseptual	28
E. Hipotesis	30
BAB III. METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Metode Pengumpulan Data	33

E. Variabel Penelitian	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Uji Validitas dan Reabilitas	35
H. Uji Asumsi Klasik	37
I. Teknik Analisis Data	38
J. Uji Hipotesis	42
K. Definisi Operasional	43
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Analisi Deskriptif	46
1. Karakteristik Responden Manajer Perusahaan Besar dan Sedang di Kota Pekanbaru	46
2. Deskripsi Hasil Penelitian	50
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
D. Analisi Regresi	56
1. Uji Prasyarat Analisis	56
2. Estimasi Regresi Berganda	58
3. Uji Hipotesis	61
E. Pembahasan	62
1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi	62

2. Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Kota Pekanbaru	32
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Pilot Tes.....	36
4. Jumlah Kuesioner yang Disebar, yang Kembali, dan Dapat Diolah.....	45
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Hukum Perusahaan	46
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Industri.....	47
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	47
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	48
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden	48
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Formal Terakhir.....	49
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi Yang Pernah Diikuti.	49
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Tidaknya Mengikuti Pelatihan Akuntansi	50
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pelatihan Akuntansi Yang Pernah Diikuti.....	50
14. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pengetahuan Akuntansi	51
15. Distribusi Frekuensi Skor Variabel <i>Locus Of Control</i>	52
16. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi.....	54
17. Uji Validitas	55

18. Uji Normalitas.....	56
19. Uji Multikolinearitas	57
20. Uji Heterokedastitas	58
21. Koefisien Regresi Berganda.....	58
22. <i>Adjusted R square</i>	60
23. Uji F hitung	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Format Kuesioner.....	71
2. Tabulasi Data	80
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	83
4. Analisis Deskriptif	85
5. Analisis Regresi Berganda	98
6. Tabulasi Data Pilot Test.....	99
7. Uji Validitasi dan Reliabilitas Pilot Test.....	100
8. Surat Izin Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan industri diarahkan untuk terciptanya keterpaduan antara sektor industri dengan sektor ekonomi yang lain. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilaksanakan pembangunan industri secara bertahap dan berkesinambungan. Di samping itu, semakin terbuka dan bebasnya persaingan pasar domestik terhadap pasar internasional, secara tidak langsung membuat ketangguhan industri besar dan sedang untuk memiliki kompetensi persaingan yang tinggi.

Dalam industrialisasi diharapkan kesejahteraan masyarakat dalam arti keseluruhan akan lebih mudah direalisasikan. Di samping pertumbuhan ekonomi yang cepat, dalam waktu yang bersamaan harus dapat ditingkatkan dan dipercepat pula pemerataan dalam pembagian pendapatan, kesempatan dan pertumbuhan ekonomi itu sendiri untuk kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat.

Dalam dunia bisnis, untuk menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan tidak lepas dari berbagai macam kebutuhan terutama kebutuhan informasi. Informasi tersebut bisa berasal dari berbagai bidang diantaranya politik, sosial budaya, ekonomi, dan lain sebagainya. Anthony dan Recee (1989) dalam Suwardjono (2003:13) mengelompokkan informasi ke dalam dua kelompok besar yaitu informasi kuantitatif dan informasi kualitatif. Informasi kuantitatif terdiri atas informasi akuntansi dan nonakuntansi.

Informasi akuntansi merupakan informasi keuangan mengenai kondisi dan hasil usaha suatu perusahaan yang dapat digunakan oleh para pemakainya (SAK, 2004:12). Informasi akuntansi disusun berdasarkan input yang berasal dari data-data akuntansi. Data-data ekonomis mengenai aktivitas perusahaan merupakan informasi yang banyak digunakan pihak internal dan eksternal perusahaan untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan perusahaan, salah satunya adalah keputusan investasi.

Dalam pengelolaan perusahaan, membuat keputusan investasi tidaklah mudah karena keputusan investasi mengandung risiko dan ketidakpastian yang berdampak terhadap jangka panjang. Ketidakpastian lingkungan akan menyulitkan manajer dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap operasi perusahaan. Di samping ketidakpastian lingkungan, kebutuhan informasi seorang manajer juga dipengaruhi oleh faktor personalitas (*personality factor*) yang antara lain ditunjukkan oleh keinginan berprestasi (*need for achievement*) dan *locus of control*. (Suhairi, 2004 dalam Prayuda, 2006)

Locus of control terbagi dua yaitu, *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap peristiwa, apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya (Rotter, 1966 dalam Prasetyo, 2002). Lefcourt (dalam Prasetyo, 2002) menyatakan bahwa manajer yang memiliki *locus of control* internal lebih memperhatikan dan siap belajar terhadap lingkungan di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa manajer dengan *locus of control* internal lebih menyadari pentingnya informasi yang relevan dalam menghadapi situasi lingkungan yang

tidak pasti. Sebaliknya manajer yang memiliki *locus of control* eksternal, yang meyakini ketidakberdayaannya, cenderung tidak mau belajar dan tidak merasa perlu untuk memiliki informasi yang relevan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa *locus of control* seseorang menentukan bagaimana pentingnya informasi bagi seseorang. Orang dengan *locus of control* internal menganggap bahwa setiap informasi itu penting, oleh sebab itu mereka akan menggunakan informasi itu sebaik-baiknya. Sebaliknya orang dengan *locus of control* eksternal menganggap bahwa informasi yang relevan tidak terlalu penting, jadi mereka menggunakan informasi seperlunya saja. Jadi disini ada perbedaan antara mereka yang dapat mengendalikan nasib mereka sendiri (*locus of control* internal) dengan mereka yang menganggap bahwa apa yang terjadi pada diri seseorang tidak dapat dikendalikannya (*locus of control* eksternal) dalam penggunaan setiap informasi yang masuk dan yang ada pada mereka.

Pengetahuan akuntansi juga sangat diperlukan dalam dunia bisnis saat ini karena akuntansi adalah bahasa bisnis. Sebagai suatu bahasa, akuntansi merupakan alat untuk berpikir manajer dalam bisnis dan untuk mengkomunikasikan pikiran-pikiran bisnis manajer kepada bawahan dan atasannya, kepada manajer lain, dan kepada pihak luar. Akuntansi bukanlah semata-mata merupakan sistem pengetahuan yang bersifat mekanis dan keterampilan, tapi juga melibatkan suatu proses pemikiran dan penelaahan serta terdapatnya proses pemilihan dan penyediaan atau pengolahan informasi tersebut.

Proses ini dijalankan oleh fungsi-fungsi yang terdapat dalam organisasi perusahaan.(Soemarso, 1999:8)

Manajer yang tidak menguasai akuntansi sebagai bahasa bisnis tidak akan dapat berpikir secara bisnis karena tidak memiliki alat berpikir untuk itu. Seorang manajer puncak yang tidak tahu mengenai peran akuntansi dalam mempengaruhi perilaku para manajer yang ada di bawahnya, tidak akan merancang tolok ukur kinerja yang menggunakan informasi akuntansi untuk memperoleh peran serta para manajer tersebut dalam mencapai tujuan perusahaan. Keterbatasan pengetahuan seorang manajer tentang akuntansi sebagai bahasa bisnis akan mengakibatkan tidak dimilikinya ketajaman analisis bisnisnya dalam mengelola perusahaannya (Mulyadi, 1997:4). Manajer yang lebih mengetahui tentang akuntansi akan menggunakan informasi akuntansi seefisien dan seefektif mungkin dalam menghadapi setiap persoalan yang terjadi di perusahaan daripada manajer yang kurang memahami akuntansi.

Penelitian mengenai pengaruh *locus of control* terhadap informasi akuntansi pernah dilakukan sebelumnya. Prasetyo (2002) yang melakukan penelitian mengenai *locus of control* terhadap hubungan antara ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik sistem informasi manajemen menunjukkan bahwa kemampuan manajer dalam menggunakan informasi akuntansi manajemen akan dipengaruhi oleh *locus of control* yang dimiliki oleh manajer tersebut.

Suhairi (2004) menyatakan bahwa nilai kepribadian dan pengetahuan akuntansi yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi cara mereka berpikir dan menilai lingkungan usaha yang dihadapi termasuk dalam penggunaan informasi

akuntansi. Prayudha (2006) yang meneliti tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan *locus of control* para pengambil keputusan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi pada industri besar dan sedang di Kota Padang menemukan bahwa sebagian besar para pengambil keputusan keuangan memiliki tingkat pengetahuan akuntansi yang tinggi. Akan tetapi mereka kurang memanfaatkan informasi tersebut dalam mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Prayudha (2006). Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah pertama, pada penelitian ini penulis mengambil sampel pada industri besar dan sedang di Kota Pekanbaru dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya, karena pada penelitian sebelumnya menemukan bahwa manajer kurang menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan dan dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Dan karena Pekanbaru merupakan salah satu Kota besar di pulau Sumatera dengan visi menjadi pusat perdagangan dan jasa pada 2020, yang sesuai dengan visi tersebut pemerintah setempat mendorong tumbuh dan berkembangnya berbagai industri di daerahnya. Sehingga pertumbuhan dan persaingan industri sangat pesat dan ketat. Dengan persaingan yang ketat tersebut perusahaan lebih membutuhkan berbagai informasi dan menggunakan informasi tersebut dalam setiap pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menilai bahwa Pekanbaru sesuai dijadikan daerah penelitian. Kedua, pengukuran salah satu variabel yaitu variabel *locus of control* penulis adopsi dari

sumber yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan *Locus of Control* terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Survey pada Industri Besar dan Sedang di Kota Pekanbaru)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi?
2. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi?
4. Sejauhmana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi?
5. Sejauhmana pengaruh *locus of control* terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan ini penulis akan membatasi penelitian pada pengaruh pengetahuan akuntansi dan *locus of control* terhadap penggunaan informasi

akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi pada industri besar dan sedang di Kota Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi?
2. Sejauhmana pengaruh *locus of control* terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Pengaruh *locus of control* terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Di samping itu,

penulis juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan *locus of control* terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi pada industri besar dan sedang di kota Pekanbaru.

2. Bagi perusahaan, dapat menjadi masukan dan tambahan informasi bagi para pengambilan keputusan dalam melakukan keputusan investasi.
3. Bagi pembaca, sebagai usulan penelitian lanjutan dan bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan dan penalaran ilmiah.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi.

a. Pengertian Informasi Akuntansi

Mulyadi (1997:11) menyatakan bahwa informasi merupakan suatu fakta data pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain yang menambah pengetahuan. Informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang yang mengandung ketidakpastian dan selalu menyangkut pemilihan suatu alternatif tindakan dari sekian banyak alternatif yang tersedia. Oleh karena itu pengambil keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam memilih alternatif tindakan tersebut. Sedangkan akuntansi merupakan alat berpikir manajer dalam bisnis untuk mengkomunikasikan pikiran-pikiran manajer dalam bisnis dan untuk mengkomunikasikan bisnis manajer kepada bawahan dan atasannya, kepada manajer lain dan kepada pihak luar (Mulyadi, 1997:13).

Informasi yang disediakan oleh akuntansi pada dasarnya bersifat finansial, membantu para manajer melakukan perencanaan, pengendalian, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu,

informasi akuntansi bermanfaat untuk mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Soemarso (1999:5) “setiap informasi yang dihasilkan oleh akuntansi disebut informasi akuntansi”. Belkaoui (2000) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.

b. Pengguna Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi akan digunakan oleh banyak pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan. Manajemen sebagai pihak internal perusahaan sangat membutuhkan informasi yang dihasilkan dari akuntansi tersebut untuk membantu mereka dalam melakukan penilaian yang lebih baik terhadap berbagai alternatif keputusan.

Menurut Hanafi (2000:27) akuntansi bisa dipakai sebagai penghubung antara kegiatan ekonomi suatu perusahaan dengan pengambilan keputusan. Pemakai data akuntansi secara umum dikelompokkan menjadi pemakai internal dan pemakai eksternal yang meliputi:

- 1) Manajemen
Manajemen merupakan pihak internal yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi untuk berbagai tujuan dalam perusahaan, dimana dengan adanya informasi akuntansi manajemen dapat mengetahui keadaan perusahaannya.
- 2) Pemegang saham
Pemegang saham merupakan pihak eksternal yang mempunyai hubungan dengan pihak manajemen perusahaan. Dari informasi akuntansi yang diperolehnya maka pemegang saham akan mengetahui hasil operasi serta posisi keuangan perusahaan, untuk menilai fakta-fakta yang menunjukkan keadaan perusahaan di

waktu yang lalu serta prospek di masa yang akan datang, dalam kaitannya dengan nilai potensial dari surat-surat berharga.

- 3) Instansi dan lembaga pemerintah
Instansi dan lembaga-lembaga pemerintah memerlukan informasi akuntansi untuk berbagai tujuan tergantung dengan aktivitas instansi yang bersangkutan.
- 4) Kreditur
Kreditur merupakan pihak eksternal yang memerlukan informasi akuntansi untuk menilai layak tidaknya suatu perusahaan diberikan pinjaman.

c. Jenis-Jenis Informasi Akuntansi

Sebelum merancang suatu informasi bagi sebuah perusahaan sebaiknya memahami terlebih dahulu tata kerja yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Pendekatan ini bermanfaat untuk mengidentifikasi jenis-jenis informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Setelah mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, selanjutnya menentukan jenis data input yang relevan dan proses yang harus dilakukan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi tersebut.

Menurut Holmes dan Nicolls (1989:59) terdapat beberapa tipe informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan yaitu:

1) Informasi Statutori

Informasi akuntansi statutori adalah informasi akuntansi yang harus disiapkan oleh perusahaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Informasi ini terutama ditujukan kepada pemakai eksternal. Informasi yang harus disiapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan dan Undang-Undang

Perpajakan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan pelaporan pajak. Dalam penelitian ini, informasi akuntansi statutori yang digunakan adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

a) Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu (Munawir, 1999:13). Dalam neraca terlihat posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu, terdapat informasi tentang aset, hutang dan modal.

b) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memuat ikhtisar dari pendapatan dan biaya-biaya dari suatu kesatuan usaha untuk suatu periode tertentu. Dalam laporan ini disajikan hasil usaha yang berupa pendapatan (baik pendapatan jasa maupun penjualan) dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan tersebut.

c) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan tentang arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas suatu perusahaan pada satu periode akuntansi. Laporan ini terdiri dari tiga kategori (Harnanto, 2002:131), yaitu aktivitas operasional, investasi dan finansial..

2) Informasi Anggaran

Informasi anggaran adalah informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Anggaran dapat diartikan sebagai suatu rencana yang sistematis yang biasanya dinyatakan dalam unit moneter, mencakup seluruh kegiatan perusahaan untuk beberapa waktu yang akan datang biasanya untuk satu tahun.

3) Informasi Akuntansi Tambahan

Informasi akuntansi tambahan adalah informasi akuntansi lain yang diinginkan perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan oleh manajer. Penyediaan informasi tambahan juga dimaksudkan untuk menyajikan telaah keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, posisi perusahaan dan kondisi ketidakpastian. Menurut Petty (1999:35), informasi akuntansi tambahan terdiri dari: rasio keuangan, BEP, laporan persediaan, laporan daftar umur piutang, laporan harga pokok produksi, dan laporan harga pokok pesanan. Dalam penelitian ini, informasi akuntansi tambahan yang digunakan yaitu laporan harga pokok produksi dan rasio-rasio keuangan.

a) Laporan harga pokok produksi

Tujuan dari laporan harga pokok produksi ini adalah untuk mendukung laporan laba rugi yang mengikhtisarkan semua biaya produksi selama

periode akuntansi. Biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

b) Rasio keuangan

Rasio keuangan adalah alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam atau lebih data keuangan. Rasio keuangan ini biasanya digunakan untuk kebutuhan analisis. Sumber informasi untuk analisis rasio keuangan adalah laporan keuangan. Dalam rasio keuangan terdapat empat macam analisis, terdiri dari: analisis likuiditas, *efficiency ratio*, *leverage ratio*, dan rasio keuntungan.

Tingkat pemanfaatan informasi akuntansi yang dijelaskan di atas merupakan ukuran sejauh mana penggunaan informasi akuntansi yang diterapkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan keuangan. Variabel ini bersifat kualitatif yang masing-masingnya tergambar dalam item kuesioner.

d. Investasi

1) Pengertian Investasi

Menurut PSAK No.13 (2004), investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, deviden, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas, misalnya menginvestasikan dana sejumlah dana pada

aset riil (tanah, emas, mesin, atau bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) yang merupakan aktivitas yang umum dilakukan.

2) Tujuan dan Jenis Investasi

Tujuan kegiatan investasi adalah untuk mendapat keuntungan di masa datang dari aktivitas yang dilakukan saat ini. Keuntungan akan diperoleh melalui aktivitas investasi yang dilakukan dengan mengorbankan sejumlah dana pada saat ini, dengan harapan pengembalian sejumlah tertentu dimasa yang akan datang.

Menurut PSAK No.13 (2004) terdapat empat jenis investasi, yaitu:

- a) Investasi lancar, adalah investasi yang dapat dengan segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama setahun atau kurang.
- b) Investasi jangka panjang, adalah investasi selain investasi lancar.
- c) Investasi properti, adalah investasi pada tanah atau bangunan yang tidak digunakan atau dioperasikan oleh perusahaan yang berinvestasi atau tidak dalam grup yang sama dengan perusahaan yang berinvestasi.
- d) Investasi datang, adalah investasi yang ditujukan untuk mempermudah atau mempertahankan bisnis atau perdagangan.

3) Metode-Metode Penilaian Investasi

Pada umumnya ada lima metode yang biasa dipertimbangkan untuk dipakai dalam penilaian investasi. Metode-metode tersebut adalah:

- a) Metode *Average Rate of Return* (Tingkat Pengembalian Rata-Rata)
- b) Metode *Pay Back Period* (Periode Pembayaran Kembali)

- c) Metode *Net Present Value* (Nilai Bersih Sekarang)
- d) Metode *Internal Rate Of Return* (Tingkat Pengembalian Internal)
- e) Metode *Profitability Index* (Indeks Keuntungan)

2. Pengetahuan Akuntansi

Accounting Principles Board (APB) yaitu komite penyusunan prinsip akuntansi yang dibentuk oleh *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA). Komite tersebut pada awalnya mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

“Accounting is the art of recording, classifying, and summerizing in a significant manner and in terms of money, transactions and events which are, in part at least, of financial character, and interpreting the result thereof”.

Pengertian seni dalam definisi tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa akuntansi bukan merupakan ilmu pengetahuan eksakta atau sains karena dalam proses penalaran dan perancangan akuntansi banyak terlibat unsur pertimbangan. Seni dalam definisi di atas lebih mempunyai konotasi sebagai kerajinan dan keterampilan atau pengetahuan terapan yang isi dan strukturnya disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian seni mengacu pada keahlian untuk memilih (prinsip, metode, dan teknik) yang sesuai dengan kebutuhan dan selera yang menggunakan akuntansi.

Makin luasnya fungsi akuntansi dan berkembangnya praktik akuntansi. Maka APB mengajukan revisi definisi akuntansi sebagai berikut:

“Accounting is the body of knowledge and functions concerned with systematic originating, authenticating, recording, classifying, processing, summarizing, analyzing, interpreting, and supplying, of dependable and significant information covering transaction and events which are, in part at least, of a financial character, required for the management and operating of an entity and for report that have to be submitted thereon to meet fiduciary and other responsibilities”.

Di sini, akuntansi tidak dipandang semata-mata sebagai proses dan alat tetapi merupakan seperangkat pengetahuan tentang bagaimana menghasilkan informasi keuangan untuk keperluan pengendalian perusahaan dan pertanggungjawaban. Pengetahuan akuntansi menjadi penting karena dengan pengetahuan tersebut, pertimbangan orang yang akan merancang dan menerapkan akuntansi mempunyai landasan yang kuat.

Definisi akuntansi menjadi lebih luas lagi sebagaimana dimuat dalam *Statements of Accounting Principle Board* no. 4 sebagai berikut:

“Accounting is a service activity. Its function is to provide quantitative information, primarily financial in nature, about economic entities that is intended to be useful in making decision”.

Akuntansi menghasilkan informasi tidak hanya untuk kepentingan pengendalian dan pertanggungjawaban tetapi lebih luas lagi yaitu menghasilkan informasi untuk mempengaruhi para pelaku ekonomi dalam perekonomian suatu negara. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa seperangkat pengetahuan akuntansi tidak lagi berfokus pada proses pengolahan informasi. Kebermanfaatan akuntansi tidak lagi dinilai atas dasar fungsinya dalam pertanggungjawaban keuangan tetapi lebih

luas atas dasar fungsinya dalam menunjang keputusan pada tingkat perusahaan.

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manajer atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan (Bedard dan Chi, 1993; Libby, 1993; Spilker, 1995 dalam Kustini, 2004).

Akuntansi menyediakan cara untuk mengumpulkan data ekonomis dan melaporkan kepada bermacam-macam individu dan pihak-pihak yang berkepentingan. Mereka yang bekerja di bagian keuangan, produksi, pemasaran, kepegawaian dan direksi tidak perlu seorang ahli dalam bidang akuntansi. Tetapi efektivitas mereka bertambah, bila mereka mengetahui prinsip-prinsip akuntansi. Setiap orang-orang yang terjun dalam kegiatan perusahaan dari pekerja yang paling rendah sampai pada manajemen dan pemilik, selalu berhubungan dengan akuntansi. Makin tinggi tingkat wewenang dan tanggung jawab seseorang dalam struktur organisasi perusahaan, makin banyak konsep-konsep dan istilah-istilah akuntansi yang perlu diketahui (Soemarso, 1999:7)

Semua orang yang akan berhubungan dengan transaksi usaha sehingga harus memperhatikan aspek keuangan yang terdapat dalam dirinya sendiri dan mungkin juga aspek keuangan pihak lain. Akuntansi memegang peranan penting dalam masyarakat modern, sehingga secara lebih luas dapat dikatakan semua warga masyarakat dipengaruhi oleh akuntansi. Makin dekat

hubungannya dengan kegiatan yang bersifat keuangan, makin besar kebutuhan untuk mengetahui konsep dan istilah akuntansi (Soemarso, 1999:7). Jadi tingkat pengetahuan akuntansi seseorang bisa diukur dengan pengetahuan mereka tentang konsep-konsep dan istilah-istilah akuntansi.

a. Konsep-Konsep Akuntansi

1) Konsep Kesatuan Usaha

Menurut konsep kesatuan usaha, sebuah entitas bisnis dianggap terpisah dari pihak-pihak yang memasok aktiva-aktivanya. Laporan-laporan akuntansi disusun untuk unit ekonomi yang dibatasi secara jelas. .

2) Konsep Periode Akuntansi

Konsep periode waktu (*time period concept*) atau konsep perioditas (*periodicity concept*) menyatakan bahwa masa entitas akuntansi dibagi kedalam periode-periode tertentu dan sama.

3) Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep ini menganggap bahwa entitas bisnis biasanya berharap tetap melanjutkan usahanya mencari laba tanpa batasan waktu. Menurut konsep kelangsungan usaha ini, neraca melaporkan aktiva dan kewajiban pada biaya historis (*historical cost*).

4) Konsep Satuan Pengukuran

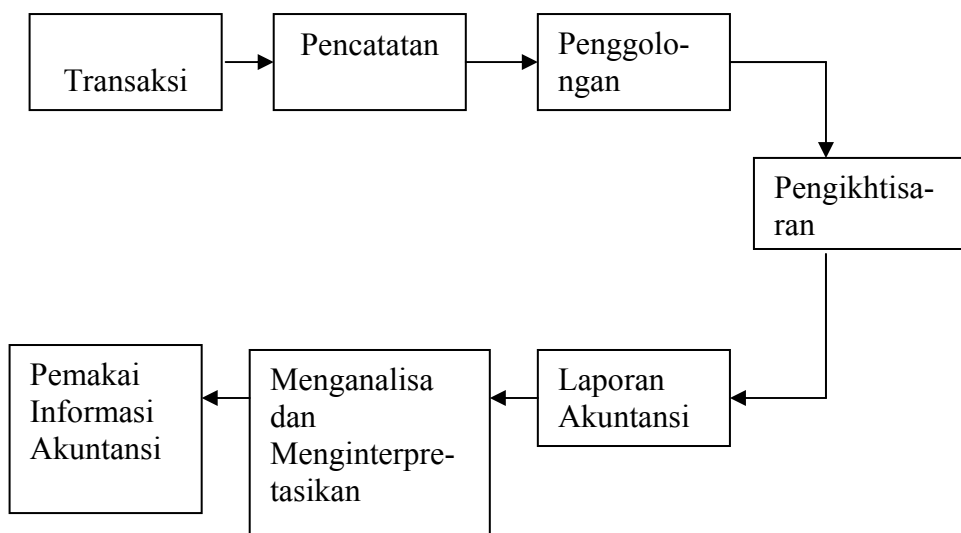
Konsep satuan pengukuran (*measuring unit concept*) menetapkan bahwa suatu satuan moneter (rupiah di Indonesia) dipakai untuk mengukur dan mencatat kegiatan ekonomi entitas bisnis.

b. Proses Akuntansi

Berdasarkan kegiatannya, akuntansi meliputi:

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas merupakan suatu proses yang berulang sehingga membentuk siklus. Secara ringkas proses akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



1) Identifikasi dan Pengukuran Data

Data yang relevan untuk keputusan terdiri dari transaksi-transaksi dan kejadian dalam perusahaan. Transaksi atau kejadian selalu berhubungan dengan kegiatan yang telah diselesaikan. Data yang telah diidentifikasi ini kemudian diukur. Satuan pengukur yang tepat dalam akuntansi adalah satuan mata uang.

2) Proses dan Pelaporan

Proses dan pelaporan data mencakup kegiatan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran. Pencatatan (*recording*) transaksi berarti mengumpulkan data secara kronologis. Disamping dicatat, transaksi perusahaan sekaligus digolong-golongkan dalam kelompok atau kategori yang berhubungan. Penggolongan (*classifying*) transaksi penting agar penyajian dapat diringkaskan. Pengikhtisaran (*summarizing*) adalah menyajikan informasi yang telah digolong-golongkan kedalam bentuk laporan seperti yang diinginkan pemakai.

3) Analisis dan Interpretasi

Agar berguna dalam proses pengambilan keputusan, laporan akuntansi perlu dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) pada hakekatnya adalah menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan angka lain atau menjelaskan arah perubahan (*trend*) nya.

Interpretasi laporan keuangan (*financial statement interpretation*) menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan, termasuk hasil analisisnya, dengan keputusan usaha yang diambil. Dari hubungan ini akan dapat dilakukan penilaian terhadap perusahaan yang bersangkutan sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk pengambilan keputusan.

3. *Locus of Control*

Locus of control (Tempat kedudukan kendali) merupakan sebuah konsep yang dikembangkan oleh Rotter pada tahun 1966. Konsep ini pada awalnya bernama *locus of control of reinforcement*. Rotter melihat bahwa perilaku seseorang sebagian besar dikendalikan oleh *reinforcement*, yaitu *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman).

Berikut ini adalah beberapa pengertian mengenai *Locus of Control*:

“*Locus of control* merupakan cara pandang seseorang terhadap peristiwa, apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya”. (Rotter dalam Prasetyo, 2002)

“Orientasi *Locus of control* adalah percaya mengenai apakah akibat dari tindakan kita tergantung pada apa yang kita lakukan (orientasi internal kontrol) atau diluar kendali personal (orientasi eksternal kontrol)”. (Zimbardo, 1985)

Konsep tentang *locus of control* yang digunakan Rotter (1966) memiliki empat konsep dasar, yaitu a) Potensi perilaku yaitu setiap kemungkinan yang secara relatif muncul pada situasi tertentu, berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang. b) Harapan, merupakan suatu kemungkinan dari berbagai kejadian yang akan muncul dan dialami oleh seseorang. c) Nilai unsur penguat adalah pilihan terhadap berbagai kemungkinan penguatan atas hasil dari beberapa penguat hasil-hasil lainnya yang dapat muncul pada situasi serupa. d) Suasana psikologis, adalah bentuk rangsangan baik secara internal maupun eksternal yang diterima

seseorang pada suatu saat tertentu, yang meningkatkan atau menurunkan harapan terhadap munculnya hasil yang sangat diharapkan. (Kustini, 2004:21)

Seseorang dengan *locus of control* percaya bahwa sesuatu yang terjadi pada diri mereka dikenal sebagai *attribution*. *Attribution* berkenaan bagaimana seseorang menjelaskan kejadian yang terjadi pada dirinya. Ada tiga proses langkah yang mendasari *attribution*, yaitu langkah pertama, seseorang harus merasa harus merasa atau mungkin mengamati sebuah perilaku. Langkah kedua, yaitu mencoba memahami perilaku yang disengaja. Langkah ketiga, yaitu menetapkan apakah seseorang itu mempunyai kekuatan untuk menunjukkan perilakunya tersebut.

a. Indikator *Locus of Control*

Yang menjadi indikator dari *locus of control* adalah sebagai berikut (www.ballarat.edu.au/bssh/psych/rot.html):

1) Kepercayaan akan adanya takdir

Jika pekerja percaya akan adanya takdir maka ia memiliki *locus of control* eksternal, dan jika pekerja tidak percaya akan adanya takdir maka ia memiliki *locus of control* internal.

2) Kepercayaan diri

Jika pekerja tidak percaya pada kemampuan dirinya sendiri maka ia memiliki *locus of control* eksternal, dan jika pekerja percaya kemampuan dirinya sendiri maka ia memiliki *locus of control* internal.

3) Usaha/Kerja keras

Jika pekerja tidak bekerja dengan sekuat tenaga maka ia memiliki *locus of control* eksternal, dan jika pekerja bekerja dengan sekuat tenaga maka ia memiliki *locus of control* internal.

b. Jenis-Jenis *Locus of Control*

Locus of control terbagi atas dua (Rotter dalam Prasetyo, 2002), yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* internal menganggap bahwa apa yang terjadi pada diri seseorang merupakan akibat tindakan yang dilakukannya. Seseorang dengan *locus of control* internal percaya bahwa mereka dapat mengendalikan nasib mereka sendiri. Mereka cenderung untuk yakin bahwa keahlian, kemampuan dan usaha sendiri menentukan sebagian besar pengalaman hidup mereka. Sedangkan *locus of control* eksternal menganggap bahwa apa yang terjadi pada diri seseorang apakah peristiwa baik atau buruk tidak dapat dikendalikannya. Seseorang dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa hidup mereka ditentukan secara dominan oleh sumber daya di luar diri mereka.

Seseorang dengan *locus of control* internal yang tinggi percaya bahwa setiap kejadian berasal dari perilaku dan sikap mereka sendiri. Sedangkan seseorang dengan *locus of control* eksternal yang tinggi percaya bahwa kekuatan lain, nasib atau kesempatan merupakan faktor penentu utama setiap kejadian. Seseorang dengan *locus of control* internal yang tinggi dapat lebih baik mengendalikan perilaku mereka dan mungkin

berhasil untuk mempengaruhi orang lain dibandingkan dengan seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal yang tinggi.

Bila seseorang memiliki *locus of control* internal, dia akan mengaitkan kesuksesannya atas usaha dan kemampuannya. Seseorang yang mempunyai harapan yang sukses akan lebih termotivasi dan belajar. Kaum internal ini lebih aktif mencari informasi sebelum mengambil keputusan, dan lebih termotivasi untuk berprestasi, dan melakukan upaya yang lebih besar untuk mengendalikan lingkungan mereka. Sedangkan seseorang dengan *locus of control* eksternal yang mengaitkan kesuksesannya atas keberuntungan atau nasib akan lebih sedikit untuk berusaha dan belajar dan percaya bahwa dia tidak dapat mengendalikan hidupnya dan lebih tunduk dan bersedia mengikuti pengajaran.

Hidup seseorang sebagian besar dipengaruhi apakah orang tersebut merasa kendali hidupnya didominasi secara internal atau eksternal. *Locus of control* mempengaruhi cara seseorang memandang dirinya dan kesempatan hidupnya.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Suhairi dan Hasnah (2004) tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan nilai kepribadian wirausaha terhadap rasionalitas pengambilan keputusan investasi dengan sampel penelitian pada perusahaan manufaktur menengah pada empat provinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa keinginan berprestasi dan pengetahuan akuntansi merupakan faktor kompetensi wirausaha yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

Mahdalena (2006) yang meneliti tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan keinginan berprestasi para pengambil keputusan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi dengan sampel 37 industri besar dan sedang di Kota Padang. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi dan keinginan berprestasi para pengambil keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

Prayudha (2006) yang meneliti tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan *locus of control* terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi pada industri besar dan sedang di Kota Padang dengan sampel 37 perusahaan. Pengukuran seluruh variabel diadopsi dari penelitian Suhairi (2004). Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menemukan bahwa pengetahuan akuntansi para pengambil keputusan investasi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi sedangkan *locus of control* para pengambil keputusan investasi tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

C. Hubungan Pengetahuan Akuntansi, *Locus of Control*, dan Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi.

Akuntansi adalah proses pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk memungkinkan pengambil keputusan melakukan pertimbangan berdasarkan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan (Mulyadi, 1997:2). Lebih banyak manajer yang mengetahui akuntansi, maka mereka akan mampu merencanakan dan mengendalikan organisasi dengan lebih baik. Dalam hubungannya dengan pihak dalam maupun pihak luar, manajer menjadi bingung jika pengetahuan akuntansi mereka tidak mencukupi dan membingungkan. Jadi mempelajari akuntansi merupakan investasi yang bijaksana, tidak masalah apa keahlian manajer (Horngren, 1998:25). Dengan demikian pengetahuan akuntansi seorang manajer menjadi penting karena dengan pengetahuan akuntansi yang dimilikinya seorang manajer akan lebih baik dan lebih banyak mempergunakan informasi akuntansi yang dimilikinya daripada yang kurang atau bahkan tidak menguasai akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhairi dan Hasnah (2004) tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan nilai kepribadian wirausaha terhadap rasionalitas pengambilan keputusan investasi menunjukkan bahwa keinginan berprestasi dan pengetahuan akuntansi merupakan faktor kompetensi wirausaha yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

Bukti keseluruhan menyatakan bahwa kaum internal (*locus of control* internal) umumnya mempunyai kinerja yang lebih baik pada pekerjaan mereka. Kaum internal lebih aktif mencari informasi sebelum mengambil keputusan, dan lebih termotivasi untuk berprestasi, dan melakukan upaya yang lebih besar untuk mengendalikan lingkungan mereka. Sedangkan kaum eksternal lebih tunduk dan bersedia mengikuti pengarahan (Robbins, 1998:91).

Penelitian Prasetyo (2002) mengenai pengaruh *locus of control* terhadap hubungan antara ketidakpastian lingkungan dengan karakteristik sistem informasi manajemen. Dalam penelitian ini *locus of control* bertindak sebagai variabel pemoderasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa interaksi antara ketidakpastian lingkungan dengan *locus of control* mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi manajemen.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan permasalahan keterkaitan maupun antara variabel yang diteliti berpijak dari teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya.

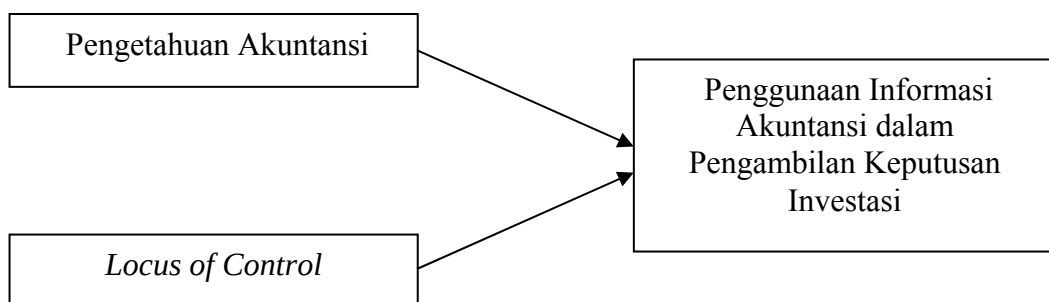
Akuntansi memasok informasi untuk keputusan-keputusan ekonomi bagi para pembuat keputusan. Semakin penting keputusan tersebut, maka semakin besar pula kebutuhan akan informasi yang relevan. Catatan-catatan akuntansi diperlukan untuk membantu pengambilan keputusan. Akuntansi

mengkomunikasikan informasi keuangan tentang sebuah perusahaan. Setiap pemodal, manajer, dan para pengambil keputusan bisnis perlu memiliki pemahaman yang jernih menyangkut istilah-istilah dan konsep-konsep akuntansi apabila mereka berkeinginan untuk berpartisipasi dan berkomunikasi secara efektif di tengah komunitas bisnis. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi seseorang akan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam setiap pengambilan keputusan.

Beberapa orang meyakini bahwa mereka menguasai nasib mereka sendiri, dan ada yang meyakini bawa apa yang terjadi pada mereka dalam hidup mereka disebabkan oleh kemujuran atau peluang. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa ada dua tipe *locus of control*. Tipe pertama, mereka yang meyakini dapat mengendalikan tujuan mereka yang disebut *locus of control* internal, sedangkan yang kedua adalah mereka yang melihat hidup mereka dikendalikan oleh kekuatan luar atau yang disebut *locus of control* eksternal. *Locus of control* seseorang akan berpengaruh terhadap bagaimana ia mencari informasi dan menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Orang dengan *locus of control* eksternal cenderung menyerah pada nasib, sehingga mereka kurang aktif mencari informasi dan menggunakan informasi yang ada pada mereka dalam setiap pengambilan keputusan, sebaliknya orang dengan *locus of control* internal karena mereka yakin dapat mengendalikan apa yang terjadi pada diri mereka, mereka cenderung lebih aktif mencari dan menggunakan setiap informasi yang ada pada diri mereka

dalam setiap pengambilan keputusan. Jadi jika semakin banyak orang memiliki *locus of control* internal maka penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan akan semakin meningkat pula.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagaimana yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah, kajian teori dan kerangka konseptual di atas maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

H₂ : *Locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis pengetahuan akuntansi dan *locus of control* terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan industri besar dan sedang di Kota Pekanbaru.
2. *Locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan industri besar dan sedang di Kota Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan agar:

1. Peningkatan pengetahuan akuntansi manajer atau pimpinan perusahaan terhadap informasi akuntansi sangat diperlukan dalam mengelola perusahaan karena akuntansi merupakan bahasa bisnis. Peningkatan pengetahuan akuntansi pimpinan atau pemilik usaha terhadap informasi akuntansi sangat diperlukan dalam mengelola usaha. Oleh karena itu, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap

peningkatan usaha besar dan menengah di Kota Pekanbaru, terutama Dinas Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Sidoarjo dan Dinas koperasi dan UKM Kota Pekanbaru harus memberikan pelatihan dan pengarahan tentang pengetahuan akuntansi dalam mengoperasionalkan usaha.

2. Manajer diharapkan lebih menggunakan informasi akuntansi yang dimilikinya dalam setiap proses pengambilan keputusan termasuk keputusan investasi.
3. Di masa yang akan datang, penelitian dengan topik yang sama perlu dilakukan kembali dengan desain penelitian yang lebih baik. Hal ini berguna untuk menyempurnakan dan memperkuat hasil penelitian ini, atau bahkan membantahkan hasil penelitian ini. Penelitian ini belum mempertimbangkan seluruh variabel yang mungkin mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya diteliti kemungkinan pengaruh variabel-variabel lain yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (1998). *Profil Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta : BPS.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2000). *Teori Akuntansi*. Buku I. Jakarta : Salemba Empat.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan. (2006). *Direktori Industri Besar dan Sedang*. Pekanbaru : DISPERINDAG.
- Hanafi. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Harnanto. (2002). *Akuntansi Keuangan Intermediate*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Hollmes, Scoot & Nicholls. (1989). “Modelling The Information Requirement of Small Business”. *Accounting and Business Research*.
- Horngren, Charles T, dkk. (1998). *Pengantar Akuntansi Keuangan Jilid 1*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Idris. 2004. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang : Program Magister Manajemen (UNP pers)
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Imam, Ghozali. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Keown, Petty. (1996). *Basic Financial Management*. New Jersey : Prentice-Hall.
- Kustini. (2004). Pengaruh *Locus of Control*, Orientasi Tujuan Pembelajaran dan Lingkungan Kerja Terhadap *Self Efficacy* dan Transfer Pelatihan Karyawan PT. Telkom Kandatel Surabaya Timur. Tesis. Program Pasca Sarjana-Universitas Airlangga Surabaya.
- Mahdalena. (2006). “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Keinginan Berprestasi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Survey pada Industri Besar dan Sedang di Kota Padang)”. *Skripsi tidak diterbitkan*. FE-Universitas Andalas.